

## PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM SEBLAK MAMAHOT DI MOJOKERTO

Dosen Pembimbing :  
Rika Yulianti, SE, MM  
Dr. Wulandari Harjanti S.Sos.,SE.,MM

Windy Tri Absari  
STIE Mahardhika  
Program Studi Akuntansi  
Surabaya, Indonesia

Email : [windyabsari2412@gmail.com](mailto:windyabsari2412@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro Kecil Menengah atau bisa disingkat UMKM adalah sekelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. UMKM ini bisa diartikan juga badan usaha ataupun perorangan yang memiliki sebuah usaha yang merupakan bukan cabang dari suatu entitas tertentu sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 Tahun 2008. Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi yang dibentuk secara sederhana untuk memudahkan UMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan bisnisnya, karena sebagian besar UMKM hanya mencatat laporan pemasukan dan laporan pengeluaran saja. Objek penelitian ini adalah Seblak Mamahot yang terletak di Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto. Metode kualitatif dengan metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Data primer dan sekunder merupakan jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan teknik pengumpulan data, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk (a) mengetahui bagaimana penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh Seblak Mamahot (b) Menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan Seblak Mamahot berdasarkan SAK EMKM (c) Melakukan penyempurnaan atau rekonstruksi laporan keuangan Seblak Mamahot berdasarkan SAK EMKM. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Seblak Mamahot belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dimana usaha Seblak Mamahot hanya melakukan pencatatan atas laporan pemasukan dan pengeluaran setiap harinya, sehingga dihasilkan penerapan pencatatan laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

**Kata Kunci : Akuntansi, Rekonstruksi, Usaha Mikro**

### *ABSTRACT*

*In the Indonesian economy, Micro, Small and Medium Enterprises or can be abbreviated as MSMEs are a group of businesses that have the largest number. This MSME can also be interpreted as a business entity or individual who owns a business that is not a branch of a particular entity in accordance with the criteria established by Law no. 20 of 2008. Micro, Small and Medium Financial Accounting Standards (SAK EMKM) is an accounting standard that was formed simply to facilitate MSMEs in compiling and presenting their business financial reports, because most MSMEs only record income reports and expenditure*

reports. The object of this research is Seblak Mamahot which is located in Dawarblandong District, Mojokerto Regency. Qualitative method with case study method is used in this research. Primary and secondary data are the types of data used in this study with data collection techniques, interviews and documentation. This study aims to (a) find out how to present the financial statements made by Seblak Mamahot (b) Analyze and evaluate the financial statements of Seblak Mamahot based on SAK EMKM (c) Complete or reconstruct the financial statements of Seblak Mamahot based on SAK EMKM. The results of this study indicate that Seblak Mamahot MSMEs have not compiled financial reports in accordance with SAK EMKM where Seblak Mamahot's business only records daily income and expenditure reports, resulting in the application of recording MSME financial statements in accordance with SAK EMKM which consists of position reports financial statements, income statements and notes to financial statements.

**Keywords: Accounting, Reconstruction, Micro Bussines**

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pentingnya pemerintah Indonesia memberikan perhatian penuh dalam kemajuan UMKM karena mempunyai peran dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Karena hampir 80% beberapa usaha besar mengalami kebangkrutan dan penghentian karyawan ditengah krisis moneter. Dan UMKM inilah mampu bertahan dan meningkatkan perekonomian di Indonesia. Kategori UMKM bisa meliputi usaha kuliner, usaha agribisnis, usaha fashion dan usaha lain sebagainya. Namun UMKM sering dihadapkan permasalahan dalam menjalankan usaha yaitu keterbatasan dalam pencatatan laporan keuangan. Mayoritas UMKM hanya melakukan pencatatan laporan penjualan dan laporan pengeluaran saja. Dimana hal seperti ini dapat membahayakan pelaku UMKM tidak mengetahui keuntungan dan kerugian dalam menjalankan bisnisnya. Dalam mengatasi hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berguna bagi UMKM dengan melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan

standar akuntansi. Pada tanggal 24 Oktober 2016 DSAK ( Dewan Standar Akuntansi Keuangan ) menyusun serta menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dibuat agar bisa melakukan perbantuan untuk para pengelola UMKM dalam mencatat laporan keuangan bisnisnya secara mudah dan juga sederhana. Laporan keuangan yang telah digunakan pada SAK EMKM secara keseluruhan harus dikerjakan secara konsisten dan lengkap. SAK EMKM terdapat 3 unsur yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan. Pemerintah Kota Mojokerto mendukung penuh dalam pengembangan UMKM. Pemerintah mengaku meskipun Kota Mojokerto ialah kota terkecil di Jawa Timur namun mampu menjadi daerah penunjang untuk perekonomian di beberapa kota besar Jawa Timur. Namun disisi lain Pemerintah Kabupaten Mojokerto belum melakukan sosialisasi dalam penerapan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Lingkungan UMKM yang sangat strategis yang berada di Pasar Randegan tepatnya di lingkungan Kabupaten Mojokerto menjadi objek penelitian ini yaitu

terdapat UMKM Seblak Mamahot. Pencatatan laporan keuangan Seblak Mamahot ini belum mencatatn laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi. UMKM ini masih menerapkan pencatatan sederhana karena pemilik belum mengetahui pencatatan yang sesuai berdasarkan SAK EMKM. Berdasarkan masalah yang terjadi pada Seblak Mamahot ini diperlukan catatan akuntansi atau embukuan untuk pelaporan keuangan, sehingga penulis akan melakukan penyempurnaan laporan yang dibuat oleh seblak mamahot berdasarkan SAK EMKM. Oleh karena itu, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **"PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM SEBLAK MAMAHOT DI MOJOKERTO"**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dijelaskan pentingnya melakukan penerapan pencatatan laporan keuangan untuk UMKM, sehingga dirumuskan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Seblak Mamahot ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang dijelaskan diatas, berikut tujuan dari penelitian yaitu menghasilkan laporan keuangan yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

### 1,4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak akademis maupun non akademis, yaitu adalah :

#### 1. Aspek Akademis

Penelitian ini dapat diharapkan

bisa bermanfaat dalam hal penambahan informasi serta referensi tentang Laporan Keuangan yang bisa sesuai dengan SAK EMKM untuk akademisi STIE Mahardhika Surabaya

#### 2. Aspek pengembangan Ilmu Pengetahuan

Melalui pemeriksaan ini, wajar

untuk membangun wawasan, informasi dan memiliki pilihan untuk menerapkan hipotesis yang didapat dengan membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM serta dapat digunakan sebagai bahan untuk referensi dan data tambahan untuk analisis tambahan.

#### 3. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan serta membantu dan mempermudah pemilik Seblak Mamahot dalam membuat susunan laporan keuangan dengan benar dan sesuai dengan dengan SAK EMKM.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1.Pengertian Akuntansi

Akuntansi memiliki arti yaitu suatu proses yang berawal dari proses mencatat, mengelompokan, menyajikan data, mengolah dan melakukan pencatatan transaksi yang berhubungan dengan keuangan. Akuntansi juga dapat diartikan sebagai proses pencatatan, identifikasi Terlebih lagi, berikan tentang keadaan keuangan suatu organisasi kepada orang-orang yang terlibat secara dekat. Berikut adalah beberapa penilaian para ahli tentang pentingnya pembukuan.

Menurut Shafu (2016:7) menyatakan bahwa akuntansi merupakan penjabaran, pengukuran, atau sebaliknya memberikan kepastian tentang beberapa data yang akan membantu supervisor,

pendukung keuangan, spesialis biaya, dan pemimpin lainnya untuk mengejar pilihan penunjukan aset dalam suatu organisasi atau asosiasi, serta kantor-kantor pemerintah. Pembukuan adalah spesialisasi menyampaikan, memperkirakan dan mengolompokkan pelaporan dengan cara yang benar pada unit moneter atas transaksi-transaksi keuangan serta beberapa kejadian lainnya yang berhubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan beberapa hasil pencatatan tersebut.

Menurut Bahri (2016:2) menyatakan bahwa akuntansi ialah spesialisasi pencatatan, pengelompokan derivasi dan juga meliputi pertukaran yang telah diatur sedemikian rupa, yang efisien tentang isi, dan dalam norma-norma yang dianggap umum. Pembukuan seharusnya menjadi sebuah karya, karena dibandingkan dengan seorang pelukis yang akan menggambar pada barang serupa.

Dari definisi beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan proses dari pencatatan dan identifikasi dan juga komunikasi yang menghasilkan berupa laporan akhir yang menggambarkan suatu perusahaan terhadap pihak yang telah bersangkutan didalamnya.

## **2.Manajemen Keuangan**

Aspek yang penting yang harus ditinjau oleh setiap beberapa kelompok orang dalam memajukan usahanya adalah dengan melakukan manajemen keuangan. Kegiatan mengatur dan mengelola dibutuhkan kedisiplinan yang berawal dari pengolahan diri. Hal tersebut dapat mendukung para pemilik UMKM untuk terus mampu bertahan pada prinsip manajemen, yaitu efisiensi dan efektivitas ( Al Falia, et al, 2019 ). Perilaku manajemen keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana seseorang tersebut

mengatur dan mengelola keuangannya ( Hilgert, dkk 2003). Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan dalam mengatur keuangan yang memiliki perencanaan terlebih dahulu kemudian melakukan pengendalian dan menyimpan dana keuangan tersebut (Kholifah dan Iramani 2013). Terdapat beberapa kerangka dasar pengendalian manajemen keuangan, yaitu:

### **a. Perencanaan Keuangan**

Pada dasarnya perencanaan keuangan meliputi yaitu penjualan, aktiva dan laba yang mendasarkan kebutuhan pendanaan pada metode pemasaran dan produksi Membuat target keuangan tahunan atau jangka panjang sebagai bagian dari operasi perencanaan keuangan, serta anggaran keuangan ( Kuswadi 2005 ).

### **b. Pencatatan Keuangan**

Memposting setiap perkiraan akun ke buku besar dan mengumpulkan bukti transaksi adalah bagian dari tahap pencatatan. Bukti transaksi dicatat secara berurutan berdasarkan waktu terjadinya. Adanya suatu transaksi dalam jangka waktu yang telah ditentukan ditunjukkan dengan pencatatan keuangan.

### **c. Pelaporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2013) yaitu laporan keuangan dapat diartikan sebagai laporan yang mengungkapkan kondisi keuangan pada perusahaan waktu ini atau pada periode tertentu. Sebagai aturan umum, laporan fiskal terdiri dari catatan moneter dan proklamasi pembayaran dan pernyataan perubahan nilai. Catatan moneter menunjukkan semua sumber daya, kewajiban, dan nilai organisasi pada tanggal tertentu, sedangkan penjelasan pembayaran menunjukkan hasil yang didapat oleh organisasi dan biaya yang ditimbulkan dalam periode tertentu, dan pernyataan perubahan nilai memperlihatkan sumbernya. dan

alasan yang menjadi penyebab perubahan nilai organisasi.

d. Pengendalian Keuangan

Pengendalian adalah suatu proses mengevaluasi dan mengukur performa keuangan aktual di setiap usaha. Pengendalian dilakukan dengan tujuan untuk menjamin perusahaan mencapai tujuan yang ditetapkan.

### 3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Menurut UU Republik Indonesia mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada No. 20 Tahun 2008 mendeskripsikan beberapa arti UMKM adalah :

a. Usaha Mikro ialah organisasi yang berguna yang diklaim oleh beberapa orang serta beberapa unsur usaha perorangan yang memberi standar Usaha Miniatur sebagaimana diatur dalam Peraturan ini.

b. Usaha kecil ialah usaha moneter yang berguna yang tetap soliter, yang dilaksanakan dengan beberapa orang dan juga substansi bisnis yang bukanlah pembantu serta bukanlah bagian dari organisasi yang dipunyai, dikendalikan, atau menjadi bagian baik secara langsung atau sebagai rekomendasi dari Usaha Menengah serta Organisasi Besar yang memberi standar Bisnis. Sedikit yang disinggung pada Peraturan ini.

c. Usaha menengah ialah sebuah

asosiasi moneter yg membantu yang tetap tunggal, diisi oleh beberapa orang atau elemen bisnis yang tidak mendukung atau bagian dari asosiasi yang diminta, dikendalikan, atau merupakan bagian baik secara langsung ataupun dengan saran dengan bisnis milik pribadi dan Asosiasi Besar dengan energi bersih atau pertukaran tahunan berlangsung

sebagaimana terkoordinasi dalam Standar ini.

### 4. Laporan Keuangan

Kerangka kerja data pembukuan yang terikat bersama yang melewati cara pengumpulan, pencatatan, induksi yang paling umum yang akan memberikan laporan anggaran. Rangkuman fiskal yang telah disusun dapat menggambarkan kondisi suatu organisasi.

Pendirian Pembukuan Indonesia (2016:45) "Bagian dari ringkasan fiskal SAK EMKM tidak termasuk laporan perubahan nilai atau pernyataan pendapatan mengingat fakta bahwa:

- Terbatasnya penggunaan laporan keuangan
- Informasi yang didapat oleh laporan keuangan yang terkait,
- Mempertimbangkan kemudahan dalam menerapkan pengaturan SAK EMKM

Ikatan Akuntansi Indonesia (2016:47) "Laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah yaitu :

- Laporan posisi keuangan (neraca)
- Laporan laba rugi
- Catatan atas laporan keuangan.

Berikut merupakan beberapa pendapat para ahli mengenai definisi laporan keuangan :

Menurut Kasmir (2014:7) laporan keuangan memiliki arti laporan yang dapat memperlihatkan kondisi pada keuangan organisasi saat ini atau pada periode tertentu. Dari pemahaman tersebut, laporan fiskal bisa diartikan sebagai data yang diperoleh dari sistem pembukuan yang berperan penting dalam menentukan kesimpulan tentang suatu asosiasi. Laporan anggaran memiliki kemampuan sebagai jenis pertanggungjawaban kepada beberapa pihak terkait.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Hans Kartikahadi, dkk (2016:12) laporan keuangan ialah media utama untuk substansi perusahaan dalam menyampaikan data moneter oleh eksekutif pada mitra, misalnya investor, penyewa, serikat dagang, organisasi pemerintah, dan selanjutnya papan.

Seperti yang ditunjukkan oleh Bahri (2016:134) laporan keuangan adalah garis besar cara paling umum untuk mengumpulkan beberapa pertukaran moneter yang telah terjadi selama jangka waktu pengungkapan dan dibuat untuk mewakili usaha yang telah diturunkan kepadanya oleh pemilik organisasi.

Kemampuan laporan keuangan sebagai alat pengujian serta digunakan sebagai alasan untuk mensurvei dan menentukan posisi keuangan organisasi. Mengingat pemeriksaan dalam ringkasan anggaran, kehadiran laporan fiskal dapat melakukan perbantuan untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam menentukan pilihan. Jadi jika Anda memiliki keinginan untuk melihat keadaan keuangan suatu organisasi dan juga hasil yang telah dicapai oleh organisasi, menawarkan ekspresi keuangan sangat penting.

### **5.SAK EMKM**

Pada tahun 2016 disahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dan digunakan dalam tahun 2018 buat entitas tanpa akuntabilitas publik yang memenuhi kriteria menjadi UMKM dimana sudah diatur didalam Undang-Undang yg berlaku di Indonesia pada waktu kurang dari 2 tahun (SAK EMKM, 2018). Kriteria entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu :

- a. Tidak mempunyai akuntabilitas publik yang relevan.

- b. Membuat laporan keuangan dengan tujuan yang berguna untuk pengguna eksternal.

Peraturan RI tentang Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Nomor 20 Tahun 2008 pada bagian 1 pasal 1 dimaklumi bahwa: "Bisnis milik pribadi merupakan asosiasi individu serta komponen bisnis yang bukan dari asosiasi menengah atau besar yang memenuhi rencana tindakan bebas. Organisasi menengah adalah asosiasi individu atau substansi bisnis yang bukan bagian dari asosiasi kecil ataupun besar. Sementara itu, organisasi besar ialah organisasi yang diisi oleh unsur-unsur bisnis dengan sumber daya yang lengkap atau pertukaran tahunan yang lebih mencolok daripada usaha bisnis menengah.

Usaha swasta menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 pasal 1 ayat 2 ialah usaha keuangan bermanfaat yg tetap bersifat soliter, yang dilaksanakan oleh orang atau unsur usaha yang tidak merupakan pembantu atau bagian dari organisasi yg dituntut dan menguasai atau menjadi bagian langsung atau sirkuit dari suatu usaha menengah dan juga usaha besar yg telah melengkapi model Usaha Swasta sebagaimana dimaksud pada Peraturan ini.

Usaha Menengah sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3 ialah usaha keuangan bermanfaat yang bersifat tetap soliterr, yang dilaksanakan oleh orang ataupun unsur bisnis yang bukan merupakan pembantu atau bagian dari organisasi yg diklaim dan dikuasai. Serta menjadi salah satu bagian dari baik secara langsung atau dengan implikasi pada organisasi kecil atau besar dengan semua sumber daya. hasil keuntungan bersih atau transaksi tahunan sebagaimana ditentukan didalam Peraturan ini.

UMKM menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 pasal 2 berasaskan :

- a. Kekeluargan
- b. Demokrasi ekonomii
- c. Kebersamaann
- d. Efisiensi berkeadilan
- e. Berkelanjutan
- f. Berwawassan lingkungan
- g. Kemadirian
- h. Keseimbangan dalam kemajuan
- i. Kesatuan ekonomin nasional

UMKM menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 pasal 3 memiliki tujuan bisa memajukan dan melakukan pengembangan usahanya pada rangkan melakukan pembangunan perekonomian nasional sesuai demokrasi ekonomi yg berkeadilan.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif pada studi kasus. Populasi yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah data keuangan UMKM Seblak Mamahot yang berada di Jalan Raya Randegan, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilaksanakan pada data transaksi setiap pemasukan penjualan seblak serta pembelian bahan baku. Sumber dan Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa Data primer yaitu hasil wawancara melalui pemilik seblak mamahot dan Data Sekunder yaitu berupa data penjualan dan pengeluaran serta pembelian bahan baku makanan. Metode pengumpulan data yaitu penelitian kualitatif dengan melakukan pengamatan, wawancara,

dokumentasi, observasi, penelitian kepustakaan dan juga triangulasi.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil pertemuan serta dokumentasi yang dipimpin dengan pemilik UMKM Seblak Mamahot menunjukkan bahwa pemilik Seblak Mamahot mencatat dan membuat laporan keuangan. Meski demikian, sang pemilik, Ny. Julyed Claudia, mengakui bahwa pencatan dan penyederhanaan laporan pembukuan sudah sesuai pada kebutuhan pemilik Seblak Mamahot. Pencatatan dan perencanaan laporan akuntansi masih tidak sesuai dengan prinsip pembukuan. Catatan keuangan harus dapat memberi informasi keuangan organisasi sehingga pencatatan harus mempunyai kualitas yang jelas dan akurat. Dalam kehidupan sehari-hari, pemilik tidak menyimpan catatan secara konsisten dan dananya kadang-kadang dicampur dengan anggaran pribadinya. Mengenai pencatatan yang tidak dilaksanakan Seblak Mamahot secara rutin, pemilik mengakui bahwa ia takmemiliki kesempatan untuk menyimpan ringkasan anggaran dengan baik karena pemilik mengawasinya sendiri dan tidak memiliki tenaga untuk melakukan pencatatan keuangan. Selain sebagai pemilik Seblak Mamahot, pemilik juga penting untuk bagian keuangan karena ia tidak memiliki tenaga kerja untuk bagian keuangan karena pemilik mengawasi sendiri dengan istrinya.

Karena pembukuan yang dilakukan oleh UMKM Seblak Mamahot tidak menunjukkan tahapan-tahapan seperti yang terdapat dalam siklus pembukuan, maka para ahli membuat ikhtisar fiskal sesuai prinsip yang berlaku di Indonesia serta sesuai SAK EMKM yang bergantung pada laporan yang

didapat dari rangkuman anggaran Seblak Mamahot.

Hasil penelitian berupa laporan pemasukan seblak perhari, laporan penjualan Seblak Mamahot per hari dan selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh dari UMKM tersebut belum sesuai dengan standar akuntansi, untuk penelitian tahap berikutnya adalah dengan membuat laporan keuangan.

#### 1. Membuat Jurnal

Dalam pembuatan jurnal membutuhkan saldo awal dari setiap akun data tersebut didapatkan dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM serta melihat bukti transaksi yang sudah terjadi untuk memperkirakan saldo awal akun serta melihat laporan yang berkaitan dengan setiap akun transaksi.

#### 2. Memposting ke Buku Besar

Nama akun yang sudah diposting ke buku besar harus sesuai dengan nama akun yang tertulis didalam jurnal. Data yang dibutuhkan dalam membuat buku besar adalah saldo debit ataupun kredit berdasarkan jumlah umum yang dibuat.

Setelah dilakukan perancangan penyusunan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.

#### 1. Laporan Laba Rugi

Melaporkan pendapatan dan beban selama 1 periode tertentu. Pada laporan laba rugi pendapatan disajikan pertama kali kemudian diikuti beban dimana selisihnya akan menghasilkan informasi apakah UMKM ini mendapatkan laba atau menderita kerugian dalam menjalankan usahanya. Dalam hasil perhitungan ini pendapatan lebih besar daripada beban sehingga Seblak Mamahot memiliki laba Rp. 12.359.000.

#### 2. Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam perhitungannya Modal Awal ditambah dengan laba menghasilkan modal akhir sebesar Rp. 15.530.000

#### 3. Laporan Posisi Keuangan

Kemudian untuk selanjutnya yaitu laporan posisi keuangan. Didalam laporan posisi keuangan jumlah nilai aset harus sama dengan jumlah liabilitas dan ekuitas. Berikut ini laporan posisi keuangan pada seblak mamahot jumlah aset sama dengan jumlah liabilitas dan ekuitas yaitu sebesar Rp. 31.034.000.

#### 4. Catatan Atas Laporan keuangan

Dalam catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan yang menjelaskan transaksi penting sehingga bermanfaat untuk memahami laporan keuangan. Catatan ini berisi : Gambaran umum UMKM Seblak Mamahot dan Ikhtisar kebijakan akuntansi penting.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian penelitian yg sudah disampaikan diatas bisa disimpulkan bahwa pemilik UMKM Seblak Mamahot tidak menerapkan pencatatan keuangan yang berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro Kecil dan Menengah ( SAK EMKM ). UMKM Seblak Mamahot hanyalah mencatat laporan pemasukan hasil penjualan serta pengeluaran untuk biaya saja. Pemahaman pemilik usaha tentang Standar Akuntansi masih sangatlah rendah. Pemilik UMKM belum melakukan penerapan SAK EMKM karena pemahaman pemilik yang terbatas, data catatan keuangan serta sumber daya.

Setelah dilakukan penelitian, peneliti menghasilkan pencatatan keuangan yang berdasarkan dengan SAK EMKM, ialah :

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Perubahan Ekuitas
3. Laporan Posisi Keuangan
4. Catatan atas Laporan Keuangan

Pencatatan keuangan yang telah disusun dapat membantu pelaku UMKM dapat mendukung kelanjutan bisnisnya, sehingga

pemilik dapat mengambil kebijakan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik lagi. Persyaratan penggunaan SAK EMKM dalam penyusunan rangkuman fiskal, tidak ada petugas pembukuan yang dapat memberikan bimbingan selama waktu yang digunakan untuk mencatat laporan anggaran

### SARAN

Berdasarkan keterbatasan yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti memberi saran berupa masukan yaitu :

#### 1. Bagi UMKM

a.UMKM Seblak Mamahot seharusnya melaksanakan pencatatan atas semua transaksi yang telah terjadi tidak hanya mencatat transaksi penjualan dan pengeluaran saja.

b.UMKM Seblak Mamahot seharusnya melakukan pencatatan yang lengkap dimulai dari proses jurnal kemudian mempostingnya ke buku besar dan selanjutnya membuat penyusunan laporan keuangan.

c.UMKM Seblak Mamahot seharusnya melakukan penyusunan laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan yang bisa memberi kemudahan pemilik dalam melakukan pengontrolan kondisi keuangannya secara akurat dan tepat.

#### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Informasi penelitian yang telah dipergunakan dalam eksplorasi tambahan juga bisa dikembangkan dan ditingkatkan dengan informasi yang bisa dipergunakan untuk menyelesaikan cara yang paling umum dari ringkasan anggaran sesuai dengan Prinsip Pembukuan Keuangan Miniatur, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Anastasia, Maria, and Nicco Dadang Ardeansyah, 2020, *Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Koperasi Tani Catur Karya Desa Sari Mulya Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu Periode 2012-2017*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Vol. 6, No. 1, Hal :54-59.

Badria, Nuril, and Nur Diana, 2018, *Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM 1 Januari 2018 (Studi Kasus Pelaku UMKM Se-Malang)*, Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, Vol. 7, No. 01.

Dewianti, Sherly Andiyani, 2021, *Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM (Study Kasus Pada Batik Litabena Di Desa Jatipelem)*. Diss. STIE PGRI Dewantara.

Fatmawati, Nike Ayu, 2020 *Telaah Laporan Keuangan Berdasarkan Sak EMKM (Studi Kasus Yummy Seblak)*, Diss. Universitas Jember.

Fitriana, Vika Nur, 2020, *Penerapan Tax Planning Pajak Pertambahan Nilai Terutang Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Rugi:(Studi Kasus Pada Perusahaan Kosmetik PT X)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Hetika, and Nurul Mahmudah, 2018, *Penerapan Standar*

### DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Menyusun Laporan Keuangan*, Jurnal Bisnis Terapan, Vol : 2, No.1, Hal : 81-104.
- Khotimah, Husnul, and Saksono Budi, 2020, *Analisis Peran Inovasi, Kompetensi Akuntansi, dan Dukungan Pemerintah terhadap Daya Saing UMKM Kota Tangerang Selatan*, Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi, Vol. 5, No. 2, Hal:117-130.
- Kurniawati, Elisabeth Penti, Paskah Ika Nugroho, and Chandra Arifin, 2015, *Penerapan Akuntansi*
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu, M. Si, and P. Pusmanu, 2017, *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol. 10, No 2.
- Muhamad, Kemas Fadhel, 2021, *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM*, Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review, Vol. 1, No. 1, Hal: 1-10.
- Mulyani, Sri, 2014, *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada umkm di kabupaten kudus*, Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, Vol. 11, No. 2.

- Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)(Study Kasus Di UMKM Bintang Malam*
- Octavia, Almira Ayu, Rochman Effendi, and Whedy Prasetyo, 2019, *Rekontruksi Laporan Keuangan Distributor Molreng Jember Berdasarkan SAK EMKM*, Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen, Vol. 18, No. 1, No: 1-10.
- Pertiwi, B. Nuranisa, Muhammad Yahya, and Warka Syachbrani, 2020, *Tinjauan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi Provinsi Sulawesi Selatan*, Bata Ilyas Journal of Accounting, Vol. 1, No. 1.
- Prasetyo, Aji, Endro Andayani, and Mohammad Sofyan, 2020, *Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta*, EMBISS: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial, Vol. 1, No. 1, Hal : 34-39.
- Rahayu, Anisa Oktaviani, 2020, *Laporan Keuangan Depot Barokah Kak Rose Di Desa Sidorono Barengkrajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo*, Diss. STIE MAHARDHIKA
- Rahadiansyah, Rifky, 2018, *Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Pekalongan)*, Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No.1, Hal:11-17.
- Rohendi, Hendi, 2020, *Analisis Implementasi Penyusunan Laporan keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM)*, Prosiding, Vol. 9, No. 1.
- Safrianti, Sintia, and Veny Puspita, 2021, *Peran Manajemen Keuangan UMKM Di Kota Bengkulu Sebagai Strategi Pada Masa New Normal Covid-19*, Creative Research Management Journal, Vol. 4, No. 1, Hal : 61-76.
- Suwondo, Sulistia, 2021, *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM*, AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2, No.1, Hal: 1-7.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah
- Ulfa, Mustika Aulia, 2021, *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah ( UMKM )*



